

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk memberdayakan setiap individu dalam menerima modernisasi dan inovasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman kepada siswa baik dari tingkat pendidikan yang lebih rendah sampai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dunia pendidikan saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat baik dalam hal teknologi maupun metode pembelajaran yang bervariasi demi mencetak masyarakat yang cerdas dan berdaya intelektual. Perkembangan ini harus diikuti oleh pendidik yang tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu tetapi juga mengajarkan norma, adat istiadat, serta etika berperilaku dalam kehidupan.

Fisika merupakan suatu pelajaran yang bersifat kontinu antara materi yang satu dengan yang lainnya, mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga perlu adanya keseriusan dalam memahami konsep dasar fisika. Selain itu juga permasalahan yang banyak dipecahkan dalam fisika adalah masalah yang dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang akan diajarkan harus benar-benar dikuasai karena dalam kehidupan sehari-hari banyak permasalahan yang berkaitan dengan fisika. Misalnya peristiwa jatuhnya buah dari pohonnya ke tanah, yang merupakan contoh dari gaya gravitasi.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru seharusnya dapat memilih model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan. Banyak konsep dalam fisika yang dinyatakan dalam

bentuk persamaan matematika yang dinamakan rumus. Untuk mempelajari dan menguasai konsep-konsep fisika, siswa sering mengalami kesulitan dan kesulitan tersebut biasanya muncul sebagai akibat dari kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dalam fisika. Keberhasilan guru dalam mengajar bukan tergantung pada luasnya materi yang disampaikan tetapi makna atau konsep yang tepat yang terkandung dalam materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan hasil pembelajaran konsep-konsep fisika pada siswa di SMK N 1 Suwawa di setiap tahun ajaran mempunyai peningkatan namun belum terlalu optimal. Persentase siswa yang tuntas pada kelas X dalam mata pelajaran fisika berdasarkan hasil ujian semester hanya mencapai 42% dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM) adalah 70.

Untuk meningkatkan persentase siswa kelas X yang tuntas dalam mata pelajaran fisika diperlukan suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, paradigma pembelajaran selebihnya berubah dari proses pembelajaran yang berpusat kepada guru ke suatu model pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

Model pembelajaran fisika yang diduga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran fisika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division*. Dikatakan demikian karena model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* menekankan kepada kegiatan belajar secara kelompok dengan setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan keberhasilan anggota

kelompoknya. Dengan kata lain, keberhasilan anggota kelompok adalah keberhasilan kelompok dan setiap anggota saling membantu satu sama lain (Slavin, 2005:11).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul: “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Impuls dan Momentum*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berapa permasalahan yaitu:

- 1) Model pembelajaran yang diterapkan selama ini masih berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*).
- 2) Penguasaan konsep fisika masih rendah.
- 3) Siswa tidak mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah.
- 4) Dalam setiap pembelajaran siswa kurang antusias karena guru dalam pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan yang akan dicari selusnya adalah : "Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung ?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

a) Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik agar dapat diterapkan di sekolah guna meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

b) Bagi siswa

Dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat positif, dan memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.

c) Bagi sekolah itu sendiri

Sebagai bahan acuan guru dalam memilih model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa.